

## ABSTRAK

Penelitian tentang Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Sarana Perhubungan Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Sarana Perhubungan, yaitu PT. GARUDA INDONESIA dan PT. MERPATI NUSANTARA AIRLINES. Periode penelitian ini selama 3 tahun yaitu tahun 2009 sampai 2011.

Tingkat kesehatan perusahaan BUMN dari segi non infrastruktur aspek keuangan terdiri dari delapan indikator yaitu imbalan kepada pemegang saham (ROE), imbalan investasi (ROI), rasio kas, rasio lancar, *collection period*, perputaran persediaan, perputaran total asset, dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah : survey kepustakaan dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. GARUDA INDONESIA menunjukkan pada tahun 2009 kesehatan perusahaan dinilai sebesar 59,75. Tahun 2010 sebesar 55,25, dan tahun 2011 total skor sebesar 59. Total skor tingkat kesehatan PT. MERPATI NUSANTARA AIRLINES pada tahun 2009 adalah sebesar 42,5. tahun 2010 total skor sebesar 44, dan tahun 2011 total skor sebesar 44. Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang sarana perhubungan yaitu PT. GARUDA INDONESIA dan PT. MERPATI NUSANTARA AIRLINES dikategorikan kurang sehat.

**Kata Kunci: Tingkat kesehatan BUMN dan indikator non infrastruktur.**